



PERSEPSI PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 GUNUNG MERIAH TENTANG KETERKAITAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI KRISTIANI TERHADAP PERILAKU PENYIMPANGAN PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

Ananda Putri, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Ardi, Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding author E-mail: ap8137704@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan keterkaitan pemahaman nilai-nilai kristiani terhadap perilaku penyimpangan pada materi sistem reproduksi manusia. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas 11 IPA yang berjumlah 28 orang. Instrumen yang digunakan yaitu angket dengan analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian tentang keterkaitan pemahaman nilai-nilai kristiani terhadap perilaku penyimpangan pada materi sistem reproduksi manusia menunjukkan rata-rata 75,4% dengan kategori baik.

Keywords: persepsi, nilai-nilai kristiani, perilaku penyimpangan

Abstract

The aim of this research is to reveal the relationship between understanding Christian values and deviant behavior in the human reproductive system. The sample in this study was class 11 science, totaling 28 people. The instrument used was a questionnaire with data analysis using descriptive percentages. The results of research on the relationship between understanding Christian values and deviant behavior in the human reproductive system show an average of 75.4% in the good category.

Kata Kunci: *perception, Christian values, deviant behavior*

PENDAHULUAN

Pada abad 21, perkembangan teknologi yang pesat menjadi ciri khas, sehingga sains dan teknologi menjadi salah satu landasan yang penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Perkembangan teknologi telah banyak memberikan kemudahan untuk memenuhi kebutuhan, teknologi elektronik misalnya; telah mempermudah akses pada informasi yang tak terbatas. Akan tetapi disisi lain memunculkan permasalahan yang kompleks, terutama bagi remaja. Banyaknya informasi yang mereka terima tanpa saringan serta tidak diikuti dengan kesiapan intelektual, mental dan spiritual yang memadai. Salah satu akibat dari banjir informasi yang dihadapi dengan segala ketidak kesiapan ini adalah pola pergaulan remaja yang cenderung bebas seiring dengan sikap orang tua dan masyarakat yang semakin permisif (longgar).

Berkembangnya kehidupan sosial media menjadikan siapa saja bisa mengakses situs pornografi khususnya para remaja untuk memenuhi rasa penasarannya terhadap dunia seksualitas. Kehidupan di masyarakat tidak dapat dipungkiri jika sebagian masyarakat saat ini cenderung terobsesi dengan seks. Sehingga hal tersebut berakibat negatif, seperti penyimpangan perilaku seksual. Perilaku penyimpangan seksual ini bisa berupa pelecehan seksual, pedofilia, kasus kehamilan di luar nikah, kehamilan yang tidak dikehendaki, aborsi sampai dengan bertambahnya kasus HIV/AIDS pada remaja. Keadaan ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan serta kekurangan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, khususnya masalah seksual (Farikhatin, 2008).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap 28 peserta didik kelas 11 IPA pada tanggal 11 Agustus 2023 terungkap bahwa terdapat perilaku menyimpang peserta didik yang bahkan pada akhirnya terjadi kasus hamil diluar nikah. Adanya penyimpangan perilaku seksual pesera didik diduga berkaitan erat dengan tingkat keyakinan keagamaan yang dimiliki. Ditemukan fakta bahwa pada umumnya peserta didik menganut keyakinan kristiani. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU. No 20 tahun 2003 untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa maka diperlukan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai spiritual

berdasarkan keyakinan agama yang dianut peserta didik. Diharapkan jika peserta didik memahami hubungan antara kajian materi pembelajaran biologi dengan nilai spiritual maka akan dapat mengarahkan perilaku mereka sesuai dengan Pendidikan nasional.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif presentase untuk mengungkapkan keterkaitan pemahaman nilai-nilai kristiani terhadap perilaku penyimpangan pada materi sistem reproduksi manusia Di SMA Negeri 1 Gunung Meriah. Pengambilan data dilakukan di SMA Negeri 1 Gunung Meriah pada 11 Agustus 2023-Juni 2024 dikelas 11 IPA semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Populasi yang direncanakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Gunung Meriah yang secara keseluruhan berjumlah 28 siswa, sampel yang digunakan adalah seluruh anggota populasi 28 orang. Prosedur penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan atau pengadministrasian instrumen berupa angket/kuesioner terkait variabel "Persepsi Peserta Didik SMA Negeri 1 Gunung Meriah Tentang Keterkaitan Pemahaman Nilai-Nilai Kristian Terhadap Perilaku Penyimpangan Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia. Responden diminta untuk membaca dan memahami tiap-tiap item yang tertera di dalam angket, kemudian mengisi jawaban sesuai dengan pemahaman yang sebenarnya dalam diri masing-masing secara jujur dan proses pengisian angket ini bersifat rahasia. Setelah semua responden selesai mengisi item atau pertanyaan, angket tersebut akan dikumpulkan dan kemudian diolah oleh peneliti. Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan skala model *Likert*. Dengan menggunakan skala model *Likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Angket dalam penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu "Sangat setuju (4)", "Setuju (3)", "Tidak setuju (2)" dan "Sangat tidak setuju (1)". Berikut Skor Pernyataan Persepsi peserta didik pada sistem reproduksi manusia bernuansa nilai-nilai kristiani

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian persepsi peserta didik SMA Negeri 1 Gunung Meriah mengenai keterkaitan pemahaman nilai-nilai kristiani terhadap perilaku penyimpangan pada materi sistem reproduksi manusia yang diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 51 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 28 orang, rentang skor 1-4, hasil analisis statistik data menunjukkan bahwa persepsi peserta didik SMA Negeri 1 Gunung Meriah tentang keterkaitan pemahaman nilai-nilai kristiani terhadap perilaku penyimpangan pada materi sistem reproduksi manusia dikelompokkan kedalam 3 kategori jawaban yaitu 10,7% (cukup baik), 50% (baik) dan 39,2% (sangat baik).

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data terkait bagaimana keterkaitan pemahaman nilai-nilai kristiani terhadap perilaku penyimpangan pada materi sistem reproduksi manusia di SMA Negeri 1 Gunung Meriah. Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara guru dan peserta didik kelas XI IPA yang terdaftar dalam tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini ditinjau dari 9 indikator persepsi yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gunung Meriah dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 28 orang. Data penelitian menggunakan kuesioner berjumlah 51 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya.

Persepsi peserta didik SMA Negeri 1 Gunung Meriah tentang keterkaitan pemahaman nilai-nilai kristiani terhadap perilaku penyimpangan pada materi sistem reproduksi manusia dikelompokkan kedalam 3 kategori jawaban yaitu 10,7% (cukup baik), 50% (baik) dan 39,2% (sangat baik). Jawaban ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kondisi lingkungan peserta didik, pemahaman dan tingkat ketaatan peserta didik dalam beribadah, pengalaman peserta didik, dan emosional peserta didik. Sejalan dengan Yayan, dkk (2022) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi individu, yaitu: tingkat pendidikan, tingkat perkembangan, latar belakang *socio-cultural*, faktor emosi, gender (jenis kelamin), kesehatan fisik, nilai dan kepercayaan serta peran. Sejalan dengan pendapat Hadi, dkk (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi individu, yaitu (a) variabel demografis (usia, jenis kelamin, ras, dan suku bangsa), (b) variabel sosio-psikologis

(sosial dan emosional), (c) tekanan sosial, (d) *cues of action*.

Hasil penelitian persepsi peserta didik SMA Negeri 1 Gunung Meriah tentang keterkaitan pemahaman nilai-nilai kristiani terhadap perilaku penyimpangan pada materi sistem reproduksi manusia berdasarkan pada 9 indikator yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan tentang materi sistem reproduksi manusia

Indikator ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi sistem reproduksi manusia. Sistem reproduksi manusia adalah proses biologis di mana dua orang individu menghasilkan keturunan yang serupa dengan diri mereka sendiri. Tujuan utamanya adalah untuk mempertahankan keturunan dan mewariskan materi genetik dari satu generasi ke generasi berikutnya. Indikator ini terdiri dari 2 pernyataan dan secara umum memperoleh skor 204 dengan kategori sangat baik. dan jika dilihat dari jawaban persentase jumlah siswa maka kondisi ini ternyata terdiri 2 kelompok jawaban yaitu 78,5% dengan kategori sangat baik dan 21,5% dengan kategori baik. Sehingga pemahaman peserta didik terhadap indikator ini dikategorikan sangat baik.

2. Memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai kristiani

Indikator ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengetahuan peserta didik tentang nilai-nilai kristiani. Nilai kristiani merupakan nilai-nilai yang terdapat dalam kitab suci kristiani yaitu Alkitab baik dalam perjanjian baru maupun perjanjian lama. Nilai-nilai kristiani adalah nilai yang bersumber dari ajaran Kristus sendiri. Nilai kristiani terdapat dalam Gal 5:22-23 “ kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelembahlembutan dan penguasaan diri. Indikator ini terdiri dari 2 pernyataan dan diperoleh skor 202 dengan kategori sangat baik, dan jika dilihat dari jawaban persentase jumlah siswa maka kondisi ini ternyata terdiri dari 2 kelompok jawaban yaitu 64,3 % dengan kategori sangat baik dan 33,7% dengan kategori baik. Sehingga pemahaman peserta didik terhadap indikator ini dikategorikan sangat baik.

3. Memiliki pengetahuan tentang perilaku menyimpang pada materi sistem reproduksi manusia

Indikator ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemahaman peserta didik tentang perilaku menyimpang pada materi sistem reproduksi manusia. Perilaku penyimpangan pada materi sistem reproduksi adalah tingkah laku seksual yang melenceng dan tidak wajar sehingga tidak dapat diterima oleh masyarakat karena tidak sesuai dengan tata cara serta norma-norma agama, seperti perzinahan, onani, homoseksual, lesbian dan pedofilia. Indikator ini terdiri dari 10 pernyataan dan di peroleh skor 958 dengan kategori sangat baik, dan jika dilihat dari jawaban persentase jumlah siswa maka kondisi ini ternyata terdiri dari 2 kelompok jawaban yaitu 57,2 % dengan kategori sangat baik dan 42,8 % dengan kategori baik. Sehingga pemahaman peserta didik terhadap indikator ini dikategorikan sangat baik.

2. Memiliki pengalaman tentang sistem reproduksi manusia

Indikator ini bertujuan untuk mengukur apa saja ciri-ciri perkembangan (pubertas) organ reproduksi yang dialami peserta didik. Indikator ini terdiri dari 6 pernyataan dan di peroleh skor 551 dengan kategori sangat baik, dan jika dilihat dari jawaban persentase jumlah siswa maka kondisi ini ternyata terdiri dari 2 kelompok jawaban yaitu 60,7 % dengan kategori sangat baik dan 39,3 % dengan kategori baik. Sehingga pemahaman peserta didik terhadap indikator ini dikategorikan sangat baik.

3. Memiliki pengalaman dalam hal berpacaran

Indikator ini bertujuan untuk melihat bagaimana pandangan peserta didik terkait perilaku berpacaran yang sudah biasa dan sering ditemui di kalangan anak muda sekarang. Dalam 2 Timotius 2:22 dikatakan “Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.” Dan 1 Tesalonika 4: 3-5 “Karena inilah kehendak Allah: pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan, supaya kamu masing-masing mengambil seorang perempuan menjadi isterimu sendiri dan hidup di dalam pengudusan dan penghormatan, bukan di dalam keinginan hawa nafsu, seperti yang dibuat oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah”. Indikator ini terdiri dari 13 pernyataan dan diperoleh skor 979 dengan kategori baik, dan jika dilihat dari

jawaban persentase jumlah siswa maka kondisi ini ternyata terdiri dari 5 kelompok jawaban yaitu 7,1 % sangat tidak baik, 3,6% dengan kategori tidak baik, 25 % dengan kategori cukup baik, 35,7% dengan kategori baik dan 28,6 % dengan kategori sangat baik. Sehingga pemahaman peserta didik terhadap indikator ini dikategorikan dalam kategori baik.

4. Memiliki pengalaman pornografi

Indikator ini bertujuan untuk melihat bagaimana pandangan peserta didik tentang perilaku pornografi yang sudah menjadi hal biasa di kalangan remaja. Dalam Matius 5:28 dikatakan “Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya”. Dan Efesus 4:19 “Perasaan mereka telah tumpul, sehingga mereka menyerahkan diri kepada hawa nafsu dan mengerjakan dengan serakah segala macam kecemaran”. Indikator terdiri dari 5 pernyataan dan diperoleh skor 418 dengan kategori baik, dan jika dilihat dari jawaban persentase jumlah siswa maka kondisi ini ternyata terdiri dari 4 kelompok jawaban yaitu 7,1 % dengan kategori tidak baik, 25 % dengan kategori cukup baik, 28,6 % dengan kategori baik dan 39,3% dengan kategori sangat baik. Sehingga pemahaman peserta didik terhadap indikator ini dalam kategori baik.

5. Memiliki pengalaman tentang perilaku menyimpang pada sistem reproduksi manusia

Indikator ini bertujuan untuk melihat bagaimana pandangan peserta didik tentang perilaku-perilaku menyimpang pada materi sistem reproduksi manusia. Perilaku penyimpangan pada materi sistem reproduksi adalah tingkah laku seksual yang melenceng dan tidak wajar sehingga tidak dapat diterima oleh masyarakat karena tidak sesuai dengan tata cara serta norma-norma agama, seperti perzinahan, onani, homoseksual, lesbian, transgender dan pedofilia.

Dalam alkitab banyak sekali ayat yang berkaitan dengan fenomena ini, yaitu dalam Ulangan 22:5 dikatakan "Seorang perempuan janganlah memakai pakaian laki-laki dan seorang laki-laki janganlah mengenakan pakaian perempuan, sebab setiap orang yang melakukan hal ini adalah kekejian bagi Tuhan, Allahmu, 1 Korintus 6:18 "Jauhkanlah dirimu

dari percabulan Setiap dosa lain yang dilakukan manusia, terjadi di luar dirinya.”, Keluaran 20:13 “Jangan membunuh”, Mat 18:6”Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut.” Dan Imamat 18:22 "Janganlah engkau tidur dengan laki-laki secara orang bersetubuh dengan perempuan, karena itu suatu kekejian."

Indikator ini terdiri dari 8 pernyataan dan diperoleh skor 667 dengan kategori baik, dan jika dilihat dari jawaban persentase jumlah siswa maka kondisi ini ternyata terdiri dari 5 kelompok jawaban yaitu 3,6 % dengan kategori sangat tidak baik, 3,6 % dengan kategori tidak baik, 25 % dengan kategori cukup baik, 21,4 % dengan kategori baik dan 46,4 % dengan kategori sangat baik. Sehingga pemahaman peserta didik terhadap indikator ini dikategorikan dalam kategori baik.

6. Memiliki motivasi dalam diri menjauhi perilaku yang menyimpang

Indikator ini bertujuan untuk melihat sebesar apa motivasi dalam diri peserta didik untuk menjauhi perilaku menyimpang. . Indikator ini terdiri dari 2 pernyataan dan diperoleh skor 120 dengan kategori cukup baik, dan jika dilihat dari jawaban persentase jumlah siswa maka kondisi ini ternyata terdiri dari 5 kelompok jawaban yaitu 32,1 % sangat tidak baik, 3,6 % dengan kategori tidak baik, 28,6 % dengan kategori cukup baik, 25 % dengan kategori baik dan 10,7 % dengan kategori sangat baik. Sehingga pemahaman peserta didik terhadap indikator ini dalam kategori cukup baik.

7. Memiliki motivasi menjadi terang dan garam dunia bagi sesama

Indikator Menjadi terang dan garam dunia terdapat dalam Mat 13-16. kata Garam dan Terang Dunia merupakan sebuah perumpamaan yang diajarkan oleh Tuhan sebagaimana kita manusia harus bisa menjadi garam yang baik yang artinya, garam merupakan pemberi rasa, dapat dianalogikan bahwa, kita sebagai manusia harus memberi rasa berupa pengaruh yang baik bagi sesama dan lingkungan disekitar kita. Selain diartikan sebagai pemberi rasa, garam juga dapat diartikan sebagai pengawet, hal tersebut dapat dianalogikan bahwa kita sebagai manusia harus menjadi pengawet atau mempertahankan ajaran dan nilai moral serta

kebenaran untuk menjadikan diri sendiri lebih baik. Sedangkan Terang Dunia dapat diartikan bahwa, kita sebagai manusia harus memberi dampak yang baik bagi sekitar, bagaikan lilin yang tidak akan menerangi ditempat yang terang. Lilin akan lebih berguna jika ia diletakan ditempat yang gelap. Hal tersebut diharapkan bagi seluruh umat manusia untuk menjadi terang dimanapun mereka berada dan selalu memberi dampak yang baik bagi sesama. Indikator ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kepedulian peserta didik terhadap sesama dan ayat alkitab yang berkaitan dengan indikator ini adalah Amsal 4:27 “Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, jauhkanlah kakimu dari kejahatan” dan Yohanes 15:13 “Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.” Indikator ini terdiri dari 3 pernyataan dan diperoleh skor 251 dengan kategori baik, dan jika dilihat dari jawaban persentase jumlah siswa maka kondisi ini ternyata terdiri dari 3 kelompok jawaban yaitu 42,9 % dengan kategori cukup baik, 50 % dengan kategori baik dan 7,1 % dengan kategori sangat baik. Sehingga pemahaman peserta didik terhadap indikator ini dalam kategori baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas 11 SMA Negeri 1 Gunung Meriah dengan Judul penelitian Persepsi Peserta Didik SMA Negeri 1 Gunung Meriah Tentang Keterkaitan Pemahaman Nilai-Nilai Kristiani Terhadap Perilaku Penyimpangan Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia, diperoleh hasil persepsi peserta didik yang dikelompokkan kedalam 3 kategori jawaban yaitu 10,7% (cukup baik), 50% (baik) dan 39,2% (sangat baik). Perbedaan jawaban ini dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berhubungan dengan segi kejasmanian, dan segi psikologis. Sedangkan faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: guru, metode pembelajaran, materi, sarana dan prasarana, lingkungan dan teman.

DAFTAR RUJUKAN

Akbar Rofiq. 2015. Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *STAIN Kudus*. Vol. 10, No.1.

- Ananda Hulwatun Nisa, dkk. 2023. Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*. Vol.2, No.4. e-ISSN: 2828-6863.
- Azinar, M. 2013. Perilaku Seksual Pranikah Beresiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. KEMNAS* 8 (2) 153-160.
- Elin Erita Putri, dkk. 2021. Persepsi Siswa Perempuan Terhadap Perilaku Seks Bebas. *Indonesia Journal Of Counseling and Development*. Volume 3, No.2, pp1 26-134. ISSN: 2685-7375.
- Fitri Jayanti & Nanda Tika Arista. 2018. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. Universitas Trunojoyo Madura. Vol 12, NO. 2.
- Galbinur, E. dkk. 2021. Pentingnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja Di Era Modern. *Prosiding SEMNAS BIO*, Universitas Negeri Padang. ISBN 2809-8474.
- Hadi Suprpto, dkk. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Unitirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. Vol. 21, No.1.
- Halawa Junius, 2019. Seks Menurut Alkitab Sebagai Kontribusi Pengajaran Gereja Masa Kini. *Jurnal Scripta Teologi dan Pelayanan Kontekstual*. ISSN. Vol 01.
- Herdin, dkk. 2015. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Perkuliahan Pendidikan Guru Matematika dan IPA (PGMIPA) Unggulan Di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Riau. *Prosiding SEMIRATA*, Universitas Jayapura Pontianak.
- Khairunnisa, A. (2013). Hubungan Religiusitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di MAN 1 Samarinda. *Psikoborneo*, Vol 1, No.3, 2013: 126-13. ISSN: 2477-2666/E-ISSN: 2477-2674.
- Krobo, Adrianus. 2021. Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama Kristen Melalui Cerita Alkitab Dengan Media Gambar Pada Anak Kelompok B 2 di Paud Pengharapan Kota Jayapura. *Pernik Jurnal Paud*. Vol. 4, No.2.
- Kurniawati, Qolif. 2019. Hubungan Persepsi Siswa dan Minat Dengan Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler. *Psikoborneo*. Vol.7, No.2. ISSN: 2477-2666/ E-ISSN: 2477-2674.
- Lubis, D.P.U., 2017. Peran Teman Sebaya dan Paparan Media Pornografi Terhadap Perilaku Seksual Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan " Samodra Ilmu*, 8(1), pp.47-54.
- Lufri, Ardi.. 2017. *Metodologi Penelitian*. Universitas Negeri Padang..
- Mayasari Stasia, dkk. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Beresiko Pada Remaja Di SMP Negeri 3 Manado. *Jurnal KESMAS*. Vol. 9, No.4.
- Nurhayati Agustina, 2015. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Untuk Berkarir Dibidang Start-up. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*. Volume 1, No.4.
- Pertiwi, K. R., & Salirawati, D. (2014). Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Kesehatan Reproduksi dan Permasalahannya. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(2).
- Putri & Agus. 2021. *Statistik Pendidikan*. Bojongsari: Eureka Media Aksara.
- Rahayu, dkk. 2017. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ratnasari, D., Rifqiawati, I., Wahyuni, I., Sari, I. J., & Syauqiyah, S. G. (2020). Persepsi Mahasiswa Untirta terhadap Kesehatan Reproduksi dan Permasalahannya. *Biodidaktika: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 15(2).
- Rianda, O. R., & Saraswati, S. (2015). Persepsi Siswa Kelas VIII Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dan Penyakit Menular Seksual. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4(2).
- Ristianaiyah, Niken. 2020. Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Jurnal PAI*. Volume 3, Nomor 1.
- Rofiq Ali. 2015. Proses Reproduksi Wanita Dalam Perspektif Hadis Nabi. *Epistem*, Vol.10, No.2.
- Saleh, Adnan. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur.

- Servatius, Yohanes. 2019. *Hukum Perkawinan Sakramental Dalam Gereja Katolik*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wijaya, C. (2017). *Perilaku organisasi*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan (LPPI).
- Yahdi & Mutoharoh. 2016. Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftaran di Sekolah Dasar Negeri Jakarta. *Paradigma* Vol XVIII, No.2.
- Yayan Sudrajat, dkk. 2022. Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Di SMK Swasta Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 8, No.2 e-ISSN: 2089-5364. P-ISSN: 262-8327.